

BATU GIOK (玉, YU) UNTUK KESEHATAN

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai salah satu persyaratan mencapai
gelar Sarjana Sastra Cina

Oleh

MITZA OKADIANI

02120008



JURUSAN SASTRA CINA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2008

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul

BATU GIOK (玉, YU) UNTUK KESEHATAN

Oleh

MITZA OKADIANI

Nim : 02120008

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian

Skripsi Sarjana, oleh :

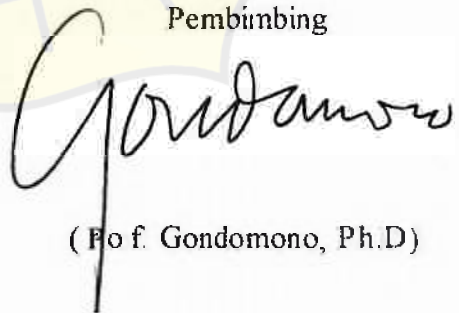
Mengetahui :

Ketua Jurusan Sastra Cina S1



(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)

Pembimbing



(Po f. Gondomono, Ph.D)

LEMBAR PENGESAHAN

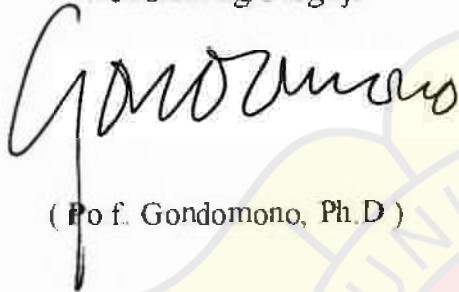
Skripsi Sarjana yang berjudul :

BATU GIOK (玉, YU) UNTUK KESEHATAN

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 29 Juli, tahun 2008 dihadapan

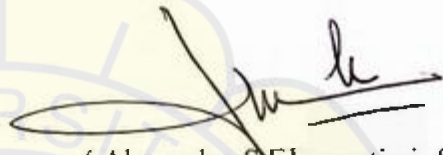
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing/Penguji



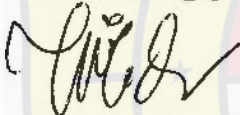
(Prof. Gondomono, Ph.D)

Ketua Panitia/Penguji



(Alexandra S. Ekapartiwi, SS)

Pembaca/Penguji



(Yulie Neila Chandra, SS, M. Hum)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra Cina



(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)

Dekan Fakultas Sastra



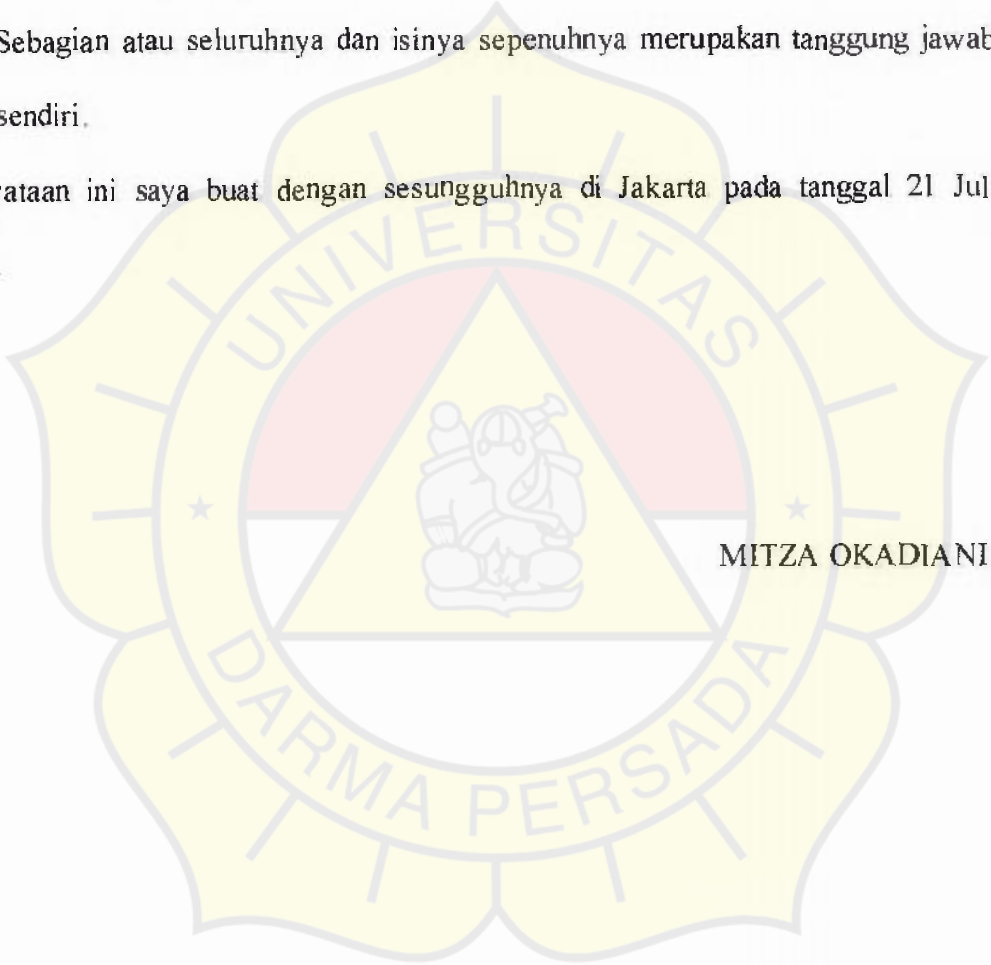
(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

BATU GIOK (卐, YU)UNTUK KESEHATAN

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan bapak Prof. Gondomono, PhD, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain. Sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 21 Juli 2008.



MITZA OKADIANI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan pertolongan-Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Saya mengucapkan terima kasih kepada Prof. Gondomono Ph.D yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini, dan kepada para dosen sastra Cina yang telah mengajar saya selama ini. Juga kepada mama, papa, dan kakak saya yang selalu memberikan doa dan dukungannya. Teman-teman saya yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini dan menemani dalam mencari data-data yang saya butuhkan, juga kepada nara sumber yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu. Untuk “wo de na” pengyou” terima kasih atas supportnya, dan untuk “Zenhan” yang belum selesai skripsinya semangat ya. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas bantuannya.

Saya sebagai penulis tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan, mohon dimaklumi. Saya berharap semoga skripsi ini dapat membawa manfaat yang baik bagi semua orang.

Jakarta, 21 Juli 2008

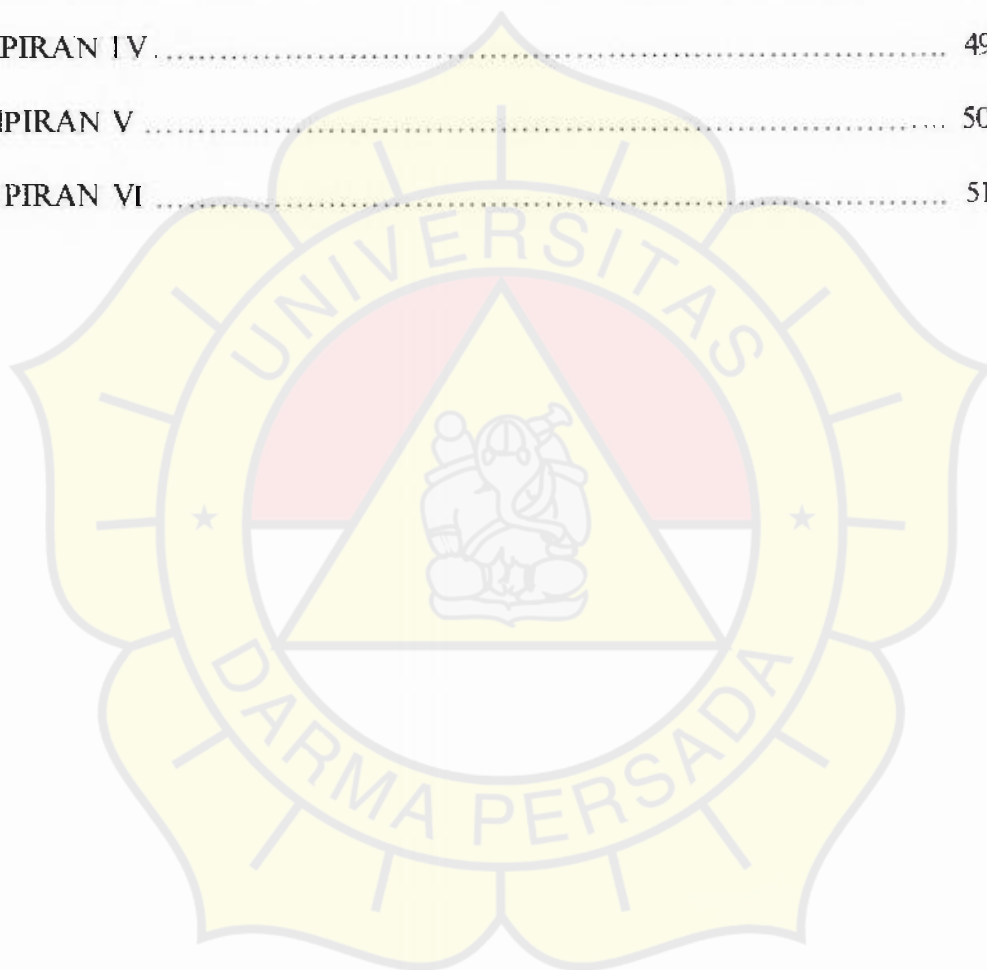
Mitza Okadiani

DAFTAR ISI

	halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
Bab I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	4
1.3 Ruang Lingkup	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Hipotesis	5
1.6 Metode Penelitian	5
1.7 Manfaat Penulisan	5
1.8 Sistematika Penulisan	6
1.9 Ejaan yang Digunakan	6
Bab II PERKEMBANGAN BATU GIOK	7
2.1 Giok Hetian	7
2.2 Sumber Batu Giok	8

2.3 Mengenal Batu Giok Berdasarkan Warnanya	10
2.3.1 Warna-warna Batu Giok	11
2.3.2 Jenis Batu Giok	12
2.4 Fungsi Batu Giok	13
2.4.1 Giok untuk Upacara Keagamaan	14
2.4.2 Giok Sebagai Jimat Dalam Pemakaman	15
2.4.3 Giok Sebagai Barang Bawaan Orang yang Meninggal	16
2.4.4 Giok Sebagai Alat Tukar	17
2.4.5 Giok Sebagai Perhiasan dan Benda-benda lain	17
2.5 Kepercayaan Mengenai Batu Giok	19
2.6 Menilai Giok Murni	20
Bab III MACAM-MACAM PENGobatan DENGAN MENGGUNAKAN	
BATU GIOK	21
3.1 Dasar Pemikiran Tentang Pengobatan Batu Giok	21
3.1.1 Unsur Yin Yang	22
3.1.2 Unsur Qi	23
3.2 Macam-macam Pengobatan Dengan Batu Giok	24
3.2.1 Ramuan Batu Giok Zaman Dahulu	24
3.2.2 Terapi Mata Dengan Batu Giok	25
3.2.3 Giok Hitam untuk Lemah Syahwat	28
3.2.4 Terapi Batu Giok Dengan Perpaduan Pengobatan Timur dan Barat	30
3.3 Data Masyarakat Pengguna Pengobatan Batu Giok	36

Bab IV KESIMPULAN	39
DAFTAR PUSTAKA	42
GLOSARI	44
LAMPIRAN I	46
LAMPIRAN II	47
LAMPIRAN III	48
LAMPIRAN IV	49
LAMPIRAN V	50
LAMPIRAN VI	51



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Batu giok telah diketahui pada zaman manusia membuat perkakas dari batu-batuan (zaman Neolitikum). Giok sudah menjadi batu permata yang dianggap paling istimewa dan merupakan benda terpenting dalam sejarah kebudayaan Cina. Batu giok pada awalnya adalah suatu barang yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, kemudian berangsur-angsur berkembang menjadi barang hiasan, selanjutnya menjadi lambang kekayaan dan kekuasaan, dan selalu dikaitkan dengan upacara sembahyang pada zaman kerajaan.

Orang Cina zaman dahulu sering melukiskan watak seseorang dengan perumpamaan batu giok. Misalnya kelembutan batu giok diumpamakan sebagai kasih sayang, kekerasan batu giok diumpamakan sebagai kecerdasan, kebeningan batu giok diumpamakan sebagai kejujuran. Oleh karena itu, sejak dahulu ada pepatah yang mengatakan batu giok selalu mendampingi orang yang berbudi luhur. Selain itu, batu giok selalu dianggap sebagai keindahan dan kesucian. Oleh karenanya orang Cina pada zaman dahulu menyebut wanita cantik sebagai Yu Nu

(玉女) artinya putri giok, dan kemurnian batu giok sering diikatkan sebagai kepolosan hati (internet:<http://www.cri>).

Pada masa kekaisaran, orang Cina memakai batu giok dengan kepercayaan sebagai penangkal malapetaka. Bahkan ada juga orang yang memakan giok agar dapat hidup untuk selama-lamanya dan memakai baju yang terbuat dari giok dengan harapan agar jenazahnya awet dan tidak akan rusak.

Sekarang masyarakat mulai menerapkan kembali suatu medium yang multifungsi yaitu batu giok untuk menjaga kesehatan serta menghilangkan penyakit. Sejak zaman dahulu manusia mencoba mengatasi rasa sakit atau menyembuhkan penyakit dengan cara meminum jamu atau ramuan, dipijat, akupunktur, dikerik, dan berbagai cara tradisional lainnya. Dalam menangani kesehatan, manusia telah mengembangkan seperangkat pengetahuan, kepercayaan, cara, aturan, nilai, adat-istiadat, upacara, lambang dan persepsi tertentu yang saling berkaitan dan membentuk suatu sistem yang saling menguatkan dan saling membantu (Foster dan Anderson, 1986: 44).

Walaupun masyarakat lebih banyak mengenal sistem medis Barat, bukan berarti sistem medis non-Barat tidak diakui lagi oleh masyarakat. Ada bermacam-macam sistem medis non-Barat yang dipergunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Biasanya hampir seluruh negara mempunyai cara pengobatan dengan khasnya masing-masing.

Salah satu sistem medis non-Barat yang terkenal adalah sistem medis Cina. Bangsa Cina mempunyai sejarah pengobatan tradisional selama ribuan tahun dan terus berkembang. Dengan waktu yang cukup lama tersebut orang Cina telah berhasil mengumpulkan pengalaman dalam usahanya menjaga kesehatan dan mengobati suatu penyakit. Percobaan dan kesalahan telah mengubah bentuk pengobatan tradisional Cina sehingga menjadi lebih baik dan dapat terus berlanjut sampai sekarang. Dalam pengobatan tradisional Cina dipercaya bahwa gejala-gejala sebuah penyakit dapat muncul pada bagian tubuh yang sangat jauh dari akar penyebabnya. Jika penyebab penyakit tersebut tidak ditemukan dan di basmi, maka gejala penyakit akan muncul kembali.

Pada zaman dahulu masyarakat Cina menganggap bahwa batu giok dapat menyembuhkan penyakit. Batu giok yang dalam bahasa Spanyol yaitu *Jadeite* artinya permata yang digunakan di pinggang. Pada abad ke-16 giok dikenal sebagai sebuah batu permata yang dapat menyembuhkan sakit pinggang dan ginjal. Bahkan, pada zaman sekarang masyarakat menganggap bahwa batu giok tidak hanya memiliki fungsi untuk perhiasan, tetapi juga untuk menjaga kesehatan, dan merawat kulit. Oleh karena, itu batu giok dipercaya oleh masyarakat dapat memperkuat kondisi tubuh siapa saja yang menggunakannya (internet: <http://www.cri>).

Sebagai medium untuk menjaga kesehatan dan menyembuhkan penyakit dalam pengobatan Cina, batu giok memiliki sejarah tersendiri dalam kebudayaan Cina. Batu giok dikenal sebagai batu misterius untuk melindungi diri dari hal-hal

yang jahat dan membawa keberuntungan yang sangat disukai oleh kalangan kerajaan di Cina karena manfaatnya yang luar biasa untuk tubuh manusia. Batu giok tersebut dapat memperlambat proses penuaan sel, dan memiliki kemampuan luar biasa untuk memperkuat daya tahan tubuh secara alamiah, maupun untuk menyembuhkan penyakit. Batu giok sangat digemari oleh orang-orang dari zaman ke zaman, karena batu giok bukan hanya suatu penghargaan tertinggi terhadap hasil karya alam, tetapi juga mempunyai asal-usul budaya yang lebih dalam.

Berdasarkan ilmu pengetahuan Cina, batu giok yang dipanaskan, dapat membantu sirkulasi *qi* (气) di dalam tubuh. *Qi* dalam pengobatan Cina adalah tenaga dan sumber kehidupan, karena jika *qi* itu lemah, ketahanan tubuh juga akan melemah. Cara penyembuhan dengan batu giok ini mulai diminati oleh masyarakat (Internet:<http://www.pikiran-rakyat.com>).

1.2 Permasalahan

Permasalahan dalam pembahasan skripsi ini adalah:

1. Bagaimana sejarah perkembangan, dan jenis-jenis batu giok?
2. Bagaimana pengobatan dengan menggunakan batu giok?

1.3 Ruang Lingkup

Dalam skripsi ini dibatasi pada faedah batu giok untuk pengobatan bermacam-macam penyakit.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan tentang batu giok.
2. Menjelaskan bahwa batu giok juga sangat bermanfaat untuk kesehatan.

1.5 Hipotesis

Batu giok lebih dikenal di seluruh dunia sebagai perhiasan, sedangkan yang percaya menggunakan pengobatan dengan batu giok hanya orang Cina.

1.6 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan dalam bentuk buku-buku, wawancara, artikel berbahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dan dari internet. Selain itu, penulis juga melakukan penelitian lapangan dengan wawancara kepada beberapa pasien yang melakukan pengobatan batu giok, dan penelitian terlibat pasif.

1.7 Manfaat Penulisan

Skripsi ini diharapkan dapat memberi masukan akan manfaat dari penelitian ini bagi masyarakat umum khususnya bagi mahasiswa dan dosen yang berkonsentrasi di bidang yang sama.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah:

- Bab I Pendahuluan; berisi latar belakang, permasalahan, ruang lingkup, tujuan penulisan, hipotesis, metode penelitian dan ejaan yang digunakan.
- Bab II Membahas sejarah batu giok dan perkembangannya.
- Bab III Penjelasan secara singkat unsur *Yin Yang* dan unsur *qi*, berbagai macam pengobatan dengan batu giok, cara penyembuhannya dan penyakit apa saja yang dapat disembuhkan dengan batu giok tersebut.
- Bab IV Kesimpulan.

1.9 Ejaan Yang Digunakan

Dalam penulisan skripsi ini, nama-nama atau istilah dalam bahasa Cina berdasarkan ejaan *Hanyu Pinyin* (汉语拼音). Namun demikian, nama-nama dan istilah yang sudah populer di kalangan masyarakat luas tidak ditulis dalam bahasa yang bukan bahasa Mandarin (*Han*) seperti misalnya bahasa *Hokkiam*, *Kanton*, *Hakka* dan lain-lain, maka di belakang istilah tersebut diberi padanannya dalam bahasa Mandarin (dengan ejaan *Pinyin*) serta diikuti aksara *Hanzi*, hanya untuk pemunculan istilah tersebut yang pertama kali saja. Pemunculan yang kedua dan seterusnya akan tetap menggunakan istilah yang bukan bahasa Mandarin, tetapi sudah dikenal di masyarakat luas.